

Pengembangan Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng melalui Pembuatan Video Profil

Ahmad Munawir^{1*}, Munir Yusuf², Andi Riawarda³,
Nursyamsi⁴, Mirnawati⁵

¹⁻⁵ Institut Agama Islam Negeri Palopo

^{1*} ahmad_munawir@iainpalopo.ac.id; ² munir_yusuf@iainpalopo.ac.id;

³ a_riawarda@iainpalopo.ac.id; ⁴ nursyamsi@iainpalopo.ac.id; ⁵ mirnawati@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng belum memiliki video profil yang dapat menggambarkan keseluruhan isi museum. Tujuan pengabdian untuk membuat video profil yang dapat dijadikan sebagai media informasi dan promosi tempat wisata yang ada di Sulawesi Selatan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode observasi, studi pustaka, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29-31 Desember 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah adanya video profil yang memuat keseluruhan isi dari museum untuk digunakan oleh pengelola museum sebagai media informasi dan promosi tempat wisata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menghasilkan video profil Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng dengan durasi waktu 10 menit 50 detik yang berisikan informasi tentang nama kegiatan, lokasi dan tujuan pembangunan museum, koleksi dan fasilitas yang ada didalam museum, serta hasil wawancara dengan pengelola museum.

Kata Kunci: *museum budaya, profi video*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat segala lini harus berusaha semaksimal mungkin untuk beradaptasi dan mengikuti perkembangan agar tidak tertinggal dan mengalami kemunduran. Tempat wisata merupakan sarana hiburan yang dapat membuat seseorang mampu mengatasi permasalahan seperti stres dan kejenuhan dalam aktivitas kesehariannya. Mengunjungi tempat wisata dapat melatih konsentrasi seseorang dengan cara mengamati dengan seksama setiap objek yang ada dalam suatu tempat wisata. Tempat wisata cenderung pula dikaitkan dengan liburan keluarga yang bermanfaat dalam menjaga keharmonisan, kasih sayang, serta sebagai momen kenangan bersama (Anwir 2018).

Semakin pesatnya penggunaan teknologi dalam setiap aktivitas kehidupan menuntut setiap tempat wisata untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai media untuk mempromosikan objek wisatanya. Salah satu cara efektif untuk mempromosikan suatu tempat wisata adalah dengan adanya video profil (Suryanto, Sukanta, and Wardhani 2018). Video profil merupakan sarana elektronik dalam penyampaian

informasi untuk memperkenalkan sesuatu secara efektif karena berisi informasi yang utuh.

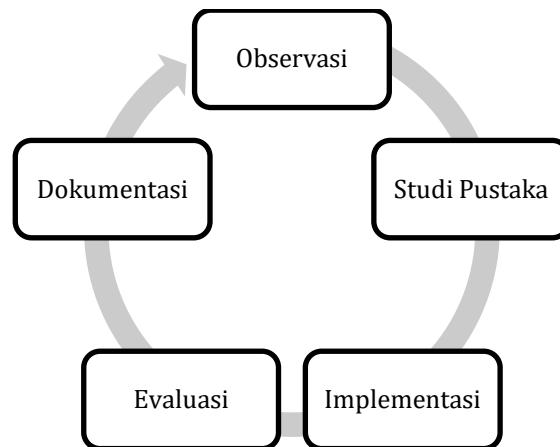
Suatu video profil secara umum berisikan informasi yang menarik perhatian, menggugah rasa penasaran, serta menonjolkan keunggulan yang dimiliki sehingga memikat dan memberikan citra yang positif yang pada akhirnya dapat meningkatkan popularitas suatu tempat wisata (Alfiyan 2021). Pentingnya video profil sebagai sarana informasi belum mampu dimanfaatkan oleh semua tempat wisata. Hal ini terlihat pada objek wisata Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng yang belum memiliki video untuk menjelaskan keseluruhan isi dari museum. Potensi yang dimiliki tempat wisata harus didukung dengan adanya profil yang disajikan secara moderen (Suryanto et al. 2018).

Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng terletak di Lembang Palangi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Objek wisata ini disebut sebagai museum budaya rambu solo karena berisikan seluruh instrument yang dibutuhkan dalam melaksanakan acara adat rambu solo. Selain itu, didalam museum ini juga terdapat barang peninggalan dari pelaksanaan upacara rambu solo Ne' Gandeng yang merupakan salah satu tokoh masyarakat Toraja. Oleh sebab itu, museum ini didirikan dengan tujuan sebagai media informasi dan penyebarluasan pengetahuan tentang budaya Toraja kepada masyarakat umum. Menurut Munawir (2019), pelestarian budaya yang dilakukan oleh masyarakat pedesaan merupakan asset berharga bagi peradaban bangsa.

Melihat potensi yang dimiliki oleh museum budaya rambu solo ne' gandeng, maka penting untuk dilakukan pengembangan promosi objek wisata melalui pembuatan video profil. Hal ini didasari pada fakta bahwa setiap objek wisata penting untuk memiliki video profil sebagai media untuk menginformasikan kepada khalayak umum terkait potensi, fasilitas, dan isi dari tempat wisata yang ada (Permana, Kertiasih, and Budhayasa 2017). Kegiatan pengabdian kepada msyarakat ini akan membuatkan sebuah video profil yang berisikan semua destinasi yang terdapat dalam Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng. Dengan adanya video profil, diharapkan dapat membantu pengelola Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng dalam mempublikasikan objek wisatanya kepada wisatawan lokal dan mancanegara.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng, Lembang Palangi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 29 – 31 Desember 2021. Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian adalah observasi, studi pustaka, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Secara lebih rinci, berikut ini penjelasan terkait metode pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

Observasi

Pada tahap observasi dilakukan kegiatan pengamatan secara langsung di lokasi objek wisata Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengamati kondisi dan keseluruhan isi dari museum serta aspek pendukungnya. Hasil dari aktivitas observasi akan digunakan sebagai *storyboard* dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mempelajari kajian yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian dan teori-teori yang digunakan sebagai referensi untuk membuat video profil dan penyusunan artikel. Pada kegiatan studi pustaka, juga dilakukan pemilihan skenario untuk menetapkan alur video profil yang akan digunakan untuk menghasilkan video profil yang sesuai dengan kebutuhan pengelola Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng.

Implementasi

Implementasi sistem merupakan tahap penerapan informasi yang telah didapatkan dari hasil observasi dan studi pustaka dengan menggunakan alat bantu multimedia. Tahap ini merupakan proses pengambilan gambar dan perekaman video pada setiap lokasi atau bangunan yang ada di Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng.

Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap menilai hasil pengambilan gambar yang telah dilakukan sebelumnya. Pada proses ini, gambar/video yang layak dan sesuai dengan kebutuhan akan digunakan, sebaliknya gambar/video yang tidak layak dan atau tidak sesuai akan dihapus/tidak digunakan. Pada tahap ini, disimpulkan bahwa perlu adanya pengambilan gambar/video ulang karena pada tahap sebelumnya terdapat beberapa hal yang masih kurang sesuai dengan kebutuhan video profil yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dokumentasi

Tahap ini merupakan kegiatan mendokumentasikan keseluruhan proses kegiatan yang dilakukan di Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng. Hasil pendokumentasian akan digunakan sebagai laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diserahkan kepada pihak-pihak yang terkait. Selain itu, hasil dari pendokumentasian kegiatan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bernama pengembangan desa wisata Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng yang salah satu hasilnya adalah adanya video profil tentang keseluruhan isi Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng yang dapat digunakan oleh pengelola museum sebagai media informasi dan promosi objek wisata. Video profil yang dibuat menghasilkan informasi berupa (1) dashboard video profil museum; (2) lokasi museum; (3) tujuan pembangunan museum; (4) spot batu simbuang; (5) koleksi museum; (6) fasilitas museum; (7) hasil wawancara langsung dengan pengelola Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng.

Dashboard Video Profil Museum

Tampilan awal (*dashboard*) video profil berisikan informasi tentang nama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu pengembangan desa wisata museum budaya rambu solo ne' gandeng.



Gambar 2. Dashboard Video Profil

Tampilan awal (*dashboard*) video profil berisikan informasi tentang nama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu pengembangan desa wisata Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng. Pada tampilan ini juga berisikan informasi tentang salah satu kegiatan pengembangan yang dilakukan yaitu pembuatan video profil Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng sebagai media informasi wisata Sulawesi Selatan.

Lokasi Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng

Video profil yang dibuat berisikan informasi tentang lokasi Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng dengan tujuan untuk memudahkan wisatawan menemukan letak desa wisata ini.



Gambar 3. Lokasi Museum

Didalam video profil dijelaskan bahwa lokasi Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng terletak di Lembang (Desa) Palangi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Selain itu, diperlihatkan pula jalur yang dilewati ketika memasuki lokasi wisata sebagai gambaran ketika akan berkunjung ke Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng.

Tujuan Pembangunan dan Luas Museum

Bagian selanjutnya dalam video profil yang dibuat adalah penjelasan tentang tujuan pembangunan dan luas area yang dimiliki oleh Museum.



Gambar 4. Tujuan Pembangunan dan Luas Museum

Didalam video profil dijelaskan bahwa Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng merupakan tempat prosesi acara rambu solo mendiang Ne' Gandeng pada tahun 1994. Bagunan museum didirikan secara permanen sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan bambu ketika melaksanakan upacara rambu solo. Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng dibangun diatas tanah yang luasnya sekitar lima hektar.

Spot Batu Simbuang

Salah satu spot yang ditampilkan dalam video profil adalah adanya batu simbuang (menhir) yang digunakan untuk mengikat kerbau yang akan dikorbankan atau dipotong pada saat pelaksanaan upacara rambu solo.



Gambar 5. Spot Batu Simbuang

Koleksi Museum Ne Gandeng

Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng memiliki koleksi benda-benda peninggalan ketika mendiang Ne' Gandeng dibuatkan upacara rambu solo. Benda-benda peninggalan upacara rambu solo yang dapat dilihat seperti replika patung Ne' Gandeng serta tanduk dan kulit kerbau.



Gambar 6. Koleksi Benda-Benda Museum

Fasilitas Museum

Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng selain berfungsi sebagai tempat wisata juga difungsikan sebagai tempat penginapan. Didalam museum tersedia tongkonan (rumah adat Toraja) yang dapat dijadikan sebagai tempat tinggal bagi para wisatawan yang ingin beristirahat dan menikmati keindahan museum dan alam Toraja.



Gambar 8. Fasilitas Penginapan didalam Museum

Hasil wawancara langsung dengan pengelola museum.

Dalam video profil disematkan pula momen wawancara dengan pengelola Museum Budaya Rambu Solo Ne Gandeng.



Gambar 9. Wawancara dengan Pengelola Museum

Pada bagian ini, pengelola museum menjelaskan tentang fungsi dari setiap tempat yang ada di dalam museum dan perannya dalam kegiatan upacara Rambu Solo.

Kesimpulan

Kegiatan ini menghasilkan video profil tentang Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng dengan durasi waktu sebanyak 10 menit 50 detik. Video profil yang dibuat berisikan informasi tentang nama kegiatan, lokasi dan tujuan pembangunan museum, koleksi dan fasilitas yang ada didalam museum, serta hasil wawancara dengan pengelola museum. Kegiatan ini bermanfaat bagi pengelola museum untuk memberikan informasi tentang isi museum dan juga dapat dijadikan sebagai media promosi museum.

Secara teoritis kegiatan ini berkontribusi dalam pengembangan Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng sebagai satu-satunya museum rambu solo yang ada di tana Toraja. Saran untuk kegiatan pengabdian yang terkait adalah sebaiknya dilakukan pelatihan pembuatan video profil bagi setiap pengelola museum atau tempat wisata agar mereka dapat mempublikasikan seluruh isi dari museum yang dimiliki melalui media video. Hal tersebut sangat dibutuhkan dengan melihat sangat efektifnya penggunaan media sosial sebagai media informasi dan promosi di zaman digital saat ini.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Pengelola Museum Budaya Rambu Solo Ne' Gandeng sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Referensi

- Alfiyan, F. (2021). Pembuatan Video Profil Desa Wisata Untuk Sarana Publikasi Di Pokdarwis Gombongsari Bayuwangi. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 2(2), 1–6.
- Anwir, R. (2018). 5 Alasan Mengapa Wisata Alam Penting Bagi Kesehatan Kita. *Kumparan.Com*. Retrieved February 7, 2022. <https://kumparan.com/rizal-anwir/ini-lho-alasannya-kenapa-wisata-alam-penting-bagi-kesehatan-kita/full>
- Munawir, A. (2019). Dimensi Full Day School Dalam Budaya Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Commmercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 2(2), 36–45.
- Permana, A. A. J., Kertiasih, N. K., & Budhayasa, I. P. (2017). Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 6(2), 238–47. <https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v6i2.10705>
- Suryanto, A., Sukamta, S., & Wardhani, D. A. K. (2018). Pelatihan Pembuatan Profil Desa Dengan Memakai Window Movie Maker Bagi Perangkat Desa Jangli Krajan Kecamatan Candisari Semarang. *Rekayasa*, 16(1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/rekayasa/article/view/15083>